

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan skor APGAR keluarga dan tingkat pengetahuan tentang rokok pada satpam UMY dengan respon SK Rektor tentang KTR UMY. *Cross sectional* merupakan jenis penelitian observasional untuk menentukan hubungan antara variable bebas dan variabel terikat dengan melakukan pengukuran sesaat atau penilaian hanya dilakukan satu kali saja.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nurasalam, 2003). Menurut Arikunto (2006), populasi adalah keseluruhan dari responden penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah satpam UMY berjumlah 42 orang.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2006). Teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu pengambilan sampel secara total. Alasan peneliti menggunakan teknik tersebut karena jumlah populasi total adalah 42, dan untuk menghindari kesalahan data sebesar 5 % , maka digunakan total sampel.

Kriteria inklusi untuk dijadikan sampel:

- a. Responden yang berprofesi sebagai satpam kampus UMY
- b. Responden perokok dan tidak perokok
- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi untuk tidak dijadikan sampel:

- a. Pengisian kuesioner yang kurang lengkap
- b. Tidak bersedia mengembalikan kuesioner

Dari kriteria diatas, didapatkan jumlah sampel menjadi 39 orang satpam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memenuhi dalam berbagai aspek yang ditentukan.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Kampus UMY.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada selama 3 bulan dari Mei 2013 sampai Juli 2013.

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas (*independent variable/Y*) adalah tingkat pengetahuan tentang rokok dan fungsi keluarga yang diukur dengan kuesioner APGAR.

### **2. Variabel Tergantung**

Variabel tergantung (*dependent variable/X*) adalah respon SK Rektor tentang KTR UMY, satpam menerima atau menolak dengan adanya SK tersebut.

### **3. Variabel perancu**

Untuk variabel perancu pada penelitian ini diabaikan, variabel perancu dalam penelitian ini adalah faktor rekan kerja, media massa berupa iklan rokok, tingkat stres, tingkat pengetahuan tentang rokok dan bahaya merokok.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Skor APGAR Keluarga**

APGAR (*Adaptation, Partnership, Growth, Affection, Resolve*) keluarga merupakan metode penilaian sederhana yang dapat dijadikan sebagai pengukur sehat atau tidaknya suatu keluarga. Cara mengukur fungsi keluarga dengan skor APGAR yaitu menggunakan kuesioner terdiri dari lima pertanyaan yang mengandung tiga macam kategori jawaban dan cukup memilih salah satu kategori jawaban yang sesuai menurut responden. Dengan penilaian ini dapat diketahui tingkat

kesehatan dalam hubungan keluarga. Skor untuk masing – masing kategori jawaban adalah :

0 = jarang / tidak sama sekali

1 = kadang – kadang

2 = sering / selalu

Terdapat tiga kategori penilaian dari hasil skor yang di akumulasikan, yaitu skor 1-5 dikategorikan memiliki fungsi keluarga kurang , sedangkan 6-7 digolongkan fungsi keluarga cukup, dan 8-10 dikategorikan fungsi keluarga baik. .

## **2. Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmojo, 2003). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Dengan penilaian ini dapat diketahui tingkat pengetahuan responden. Semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin bagus akan respon yang di berikan. Kuesioner ini terdiri dari 5 pilihan, yaitu benar sekali, benar, ragu-ragu, salah, dan tidak tahu. Setelah responden menjawab kemudian peneliti mengelompokkan 5 pilihan tersebut menjadi 2 kategori, yaitu kategori ‘tahu’ (meliputi pilihan benar sekali,

benar, dan ragu-ragu) dan kategori 'tidak tahu' (meliputi pilihan salah dan tidak tahu

Penilaian dilakukan dengan kuesioner yang memiliki 13 pertanyaan, dengan skor maksimal 26. Pada uji statistik, dapat diketahui bahwa kuesioner pengetahuan tidak berdistribusi normal dan didapatkan nilai mediannya adalah 22. Responden dikatakan mempunyai tingkat pengetahuan yang baik jika nilainya lebih dari median sampai nilai maksimum (22-26). Responden dikatakan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup jika nilainya kurang dari median atau <22.

### **3. Respon**

Respon seseorang atau kelompok terhadap SK Rektor UMY tentang KTR mencakup tiga hal, yaitu: pertama, persepsi, berupa tindakan penilaian (dalam benak seseorang) terhadap baik buruknya objek berdasarkan faktor keuntungan dan kerugian yang akan diterima dari adanya objek tersebut. Kedua, sikap, berupa ucapan secara lisan atau pendapat untuk menerima atau menolak objek yang dipersiapkan. Ketiga, tindakan, melakukan kegiatan nyata untuk peran serta atau tindakan terhadap suatu kegiatan yang terkait dengan objek tersebut.

Kuesioner respon berisi 5 poin pernyataan terkait dengan surat keputusan rektor yang kemudian responden diminta untuk memilih jawaban atau respon di antara 3 pilihan yaitu sudah melaksanakan, kadang-kadang melaksanakan, dan belum melaksanakan. Setelah

responden menjawab kemudian peneliti mengelompokkan 3. Jawaban pilihan kuesioner dibagi menjadi 2 kategori, yaitu kategori 'melaksanakan' (meliputi pilihan sudah melaksanakan dan kadang-kadang melaksanakan) dan kategori 'belum melaksanakan' (meliputi pilihan belum melaksanakan). Kategori jawaban yang 'melaksanakan' diberi nilai 2 sedangkan 'belum melaksanakan' diberi nilai 1

Penilaian tentang respon juga diukur dengan menggunakan kuesioner yang sudah di validitas. Pada uji statistik, dapat diketahui bahwa kuesioner respon tidak berdistribusi normal dan didapatkan nilai mediannya adalah 8. Responden dikatakan memiliki respon yang baik atau melaksanakan surat keputusan rektor jika nilainya lebih dari median sampai nilai maksimum (8-10). Responden dikatakan memiliki respon yang buruk atau belum melaksanakan surat keputusan rektor jika nilainya kurang dari median atau <8.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat buah angket. Angket pertama yaitu angket *informed consent* untuk persetujuan sebagai responden. Angket kedua berisi pertanyaan untuk mengetahui fungsi keluarga dengan skor APGAR. Angket ketiga berisi pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sedangkan angket keempat berisi pernyataan dari responden untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan surat keputusan rektor tersebut.

## **G. Cara Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Tahap ini meliputi observasi dan studi pendahuluan ke MTCC (Muhammadiyah *Tobacco Control Centre*) di Asri Medical Center untuk mendapatkan data untuk menentukan tempat penelitian dan studi pustaka terhadap penelitian terdahulu.

### **2. Tahap Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan penelitian mencakup kegiatan perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan instrument penelitian, penyusunan surat izin untuk melaksanakan penelitian.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan menggunakan kuesioner pada anggota satpam UMY yang bersedia berpartisipasi menjadi responden. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian serta mengenai kuesioner yang akan diajukan. Jika satpam bersedia menjadi responden maka dipersilahkan menandatangani surat pernyataan *informed consent*. Peneliti dibantu oleh 3 orang asisten penelitian untuk membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner. Semua asisten telah diberikan *briefing* terlebih dahulu untuk menyamakan persepsi.

#### 4. Tahap Penyelesaian

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan program statistik yang ada dalam komputer.

#### H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti. Data dari hasil uji coba dianalisis dengan bantuan program statistik komputer.

##### 1. Uji Validitas Kuesioner

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah alat ukur atau pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji validitas internal yaitu analisis butir dengan cara menghitung nilai koefisien validitas masing-masing butir-butir pertanyaan terhadap total skor faktor.

Kuesioner tingkat pengetahuan terdiri dari 15 butir pertanyaan. Hasil dari analisis diketahui bahwa dari 15 butir pertanyaan semuanya dinyatakan gugur 2 yaitu nomor 13 dan 15, sehingga didapatkan 13 butir pertanyaan yang masih memenuhi indikator-indikator dari faktor tingkat pengetahuan. Koefisien korelasi *product moment* dari butir-butir pertanyaan yang valid pada faktor tingkat pengetahuan berkisar antara 0,301 sampai dengan 0,689.

Kuesioner respon terhadap SK terdiri dari 7 butir pertanyaan. Hasil dari analisis diketahui bahwa dari 7 butir pertanyaan semuanya dinyatakan gugur 2 yaitu nomor 1 dan 3, sehingga didapatkan 5 butir pertanyaan yang masih memenuhi indikator-indikator dari respon terhadap SK. Koefisien korelasi *product moment* dari butir-butir pertanyaan yang valid pada kuesioner respon terhadap SK berkisar antara 0,415 sampai dengan 0,769.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

k : mean kuadrat antara subjek

$\sum S_i$  : mean kuadrat kesalahan

$St^2$  : varians total

Dari hasil analisis dengan bantuan komputer diperoleh hasil sebagai berikut :

Berdasarkan analisa diatas, dapat dinyatakan bahwa semua kuesioner atau angket dalam penelitian ini memenuhi syarat reliabilitas atau keandalan instrumen (alat ukur) penelitian.

Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner apabila dipakai untuk penelitian berulang-ulang. Suatu

kuesioner dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keterandalan lebih dari 0,6.

## I. Analisa Data

Proses analisis data meliputi langkah-langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan analisis data (Arikunto, 2006). Langkah-langkah dalam pengolahan data dan analisis data :

### 1. Pengolahan data

- a. *Editing* : Memeriksa kelengkapan data kuesioner, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh terisi semua, jelas, relevan, dan konsisten.
- b. *Coding* : Mengelompokkan data-data menurut variabel yang telah ditentukan dalam kerangka penelitian.
- c. *Entry* : Merupakan suatu kegiatan memasukkan data ke dalam program computer untuk pengolahan data.
- d. *Tabulasi* : Merupakan proses menyajikan data dalam bentuk tabel.

### 2. Pengolahan dan analisis data menggunakan program komputer. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Analisis univariat merupakan analisa 1 variabel. Setiap variabel yang dinyatakan dengan sebuah frekuensi, baik secara angka-angka mutlak maupun secara prosentase, disertai dengan penjelasan kualitatif. Kegunaan analisis univariat yaitu untuk melihat adanya

kesalahan coding atau entry data, mendiskripsikan fenomena dengan baik dan persiapan analisi bivariat.

- b. Analisis bivariat merupakan analisis hubungan 2 variabel yang dapat bersifat : simetris tak saling berhubungan, saling berhubungan, variabel satu berhubungan dengan variabel lain.
- c. Regresi berganda merupakan suatu model matematis yang digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara 2 variabel atau lebih.

## **J. Etik penelitian**

### **1. Informed Consent**

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Apabila anggota satpam bersedia untuk menjadi responden maka diharapkan untuk menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak untuk menjadi responden penelitian maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

### **2. Confidentiality**

Pada penelitian ini, peneliti bersedia untuk menjaga kerahasiaan dari setiap responden yang mengenai topik penelitian tersebut. Peneliti tidak akan memaksa kepada setiap anggota satpam UMY untuk dijadikan responden atau sampel. Peneliti juga akan menjelaskan tentang prosedur penelitian dan pengisian kuesioner yang akan diberikan kepada responden.